

BAB III
GAMBARAN UMUM DAN KEGIATAN YANG ADA DI MASJID
NURUT TAQWA DI PERUMAHAN PANDANA MERDEKA
NGALIYAN SEMARANG

A. Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang

1. Sejarah Berdiri Masjid

Masjid Nurut Taqwa merupakan tempat beribadah umat Islam yang terletak disebuah perumahan kelas menengah di Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang, masuk wilayah Kelurahan Beringin, dan lingkungan RW III. Berawal dari tidak adanya tempat untuk beribadah dilingkungan Perumahan Pandana Merdeka ini, salah seorang warga bernama KH. Moh Sapari M.Pd yang juga sebagai penduduk pertama Perumahan Pandana Merdeka mengadakan rapat bersama yang intinya mencari lokasi untuk didirikan tempat beribadah. Hasil rapat tersebut, warga sepakat untuk mendirikan sebuah Masjid.

Masjid Nurut Taqwa berdiri sejak tahun 1990 dan awalnya penduduk perumahan belum begitu banyak menghuni perumahan Pandana Merdeka. Kemudian Masjid ini memulai renovasi yang pertama semenjak tahun 2000 dengan swadaya masyarakat dan bantuan dari berbagai relasi masyarakat diluar Perumahan, pada akhirnya Masjid Nurut

Taqwa mengalami renovasi total pada tahun 2005 kemudian diresmikan oleh Gubernur Jawa tengah H. Mardiyanto pada 17 Mei 2006.¹

Sampai sekarang ini dana yang dipergunakan guna membangun sebuah masjid yang bisa menampung 1000 jamaah adalah kurang lebih 1 milyar, Bahkan berjalannya waktu masjid ini tiap bulannya terus menambahkan arsitektur dan barang-barang inventaris masjid lainnya. Anggarannya didapat dari uang infaq dari warga perumahan Pandana Merdeka sendiri. Kemudian untuk sistem kepengurusan dan penasihatnya masih diampu oleh para pendiri masjid Nurut Taqwa sampai sekarang.

2. Letak Geografis

Masjid Nurut Taqwa terletak di Perumahan Pandana Merdeka Kecamatan Ngaliyan Semarang, dengan menempati area tanah 20x25 m² Masjid ini terdiri dari 2 lantai, dimana disetiap lantainya terdapat tempat Wudlu dan kamar mandi.²

Adapun batasannya yaitu :

- a) Sebelah timur berbatasan dengan jalan utama Perumahan Pandana Merdeka dan Gor Perumahan Pandana Merdeka.
- b) Sebelah barat berbatasan dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman.

¹ Hasil wawancara dengan pendiri Masjid KH. Moh Sapari M.Pd. pada tanggal 8 Januari 2017

² Dokumen Masjid Nurut Taqwa

- c) Sebelah Utara berbatasan dengan jalan menuju RT 07/ RW 03.
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan RT 01/RW 03.

Letak geografisnya sangat strategis, karena terletak di tengah-tengah perumahan Pandana Merdeka. Lingkungan di sekitar masjid ini juga terdapat bangunan rumah penduduk. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman, Gor Perumahan dan satu satunya masjid di Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang, sehingga secara otomatis lingkungan masjid ini sangat erat hubungannya dengan pendidikan baik formal maupun nonformal untuk menunjang suasana warga yang berakhlakul karimah.

3. Susunan Organisasi

Organisasi adalah merupakan kerja sama diantara beberapa orang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan diperlukan kerjasama antara individu dalam sebuah organisasi melalui struktur organisasi.

Berdasarkan dokumentasi dari takmir masjid memberikan rincian struktur organisasi sebagai berikut:

Susunan Pengurus Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang Periode 2012-2015³

1. Penasehat : KH. Moh. Sapari, M.Pd.

KH. Muqoffin, Lc., M.Pd.

³ AD-ART Masjid Nurut Taqwa

KH. Drs. Moh Endro Suyitno

H. Joko Ribud, SE

Ketua RW (H. Ginaryo, Atd. MM)

2. Ketua : Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.
3. Bidang Idaroh (Keseekretariatan) : Dr. H. Asmoro, M. Hum
4. Bidang Imaroh (Pendidikan): Dr. H. Abdul Wahib, M.A
5. Bidang Riayah (Sosial Masyarakat): H. Burhanudin.
6. Sekretaris : Abdul Muis, M.Pd.
7. Wakil Sekretaris I : Hakim Junedi, M.Ag.
8. Wakil Sekretaris II : Drs. Syahidin M.Hum.
9. Wakil Sekretaris III : Doni Arifin, S.H.I.
10. Bedahara : Ir. H. Ashadi
11. Wakil Bendahara : Sumanan, SH.

SEKSI-SEKSI

A. Bidang Idaroh (Keseekretariatan)

1. Sekretariat : Didin/Afif/Sofi/Yulianto
2. Kebersihan : H. Adhi Widho/Agus Slamet
3. Rumah Tangga : H. Sumarso Adhi/Sutarno
4. Pembangunan : Ir. Ahmadun/Drs. Usman SP.
5. Keamanan : Didik Pol/Masroni TNI/Ismail Pol.

B. Bidang Imaroh (Ibadah & Pendidikan)

1. Peribadatan : Drs. Asrori /H. Riyanto
2. Pendidikan : Ikhwani, S.Pd./Dr. Zainul Advzr, M.A.

3. Perpustakaan : Drs. Ajang ZA /H. Juminto

C. Bidang Riayah (Sosial Kemasyarakatan)

1. (LAZ) Lembaga Amil Zakat: Drs. H. Hendra Jaya/Darussalam, SE.
2. Pemberdayaan Ekonomi : H. Joko Hariyanto, SE/Wiyono, SE.
3. Pengabdian Sosial : H. Heri SW, MM./Ratno, SE
4. Advokasi Hukum : Ali Nur Yahya, SH. MH./Yusril, SH.

D. Pengajian Yasin Tahlil

1. Ketua : Indarto
2. Sekretaris : Abdul Rosyid
3. Bendahara : Kasirin

E. Pengajian Maulid & Manaqib

1. Ketua : KH. Moh Sapari, M.Pd.
2. Sekretaris : Lisanudin, S.Ag.
3. Bendahara : H. Ridwan, S.Ag.

F. Pengajian Salapangan Muslimat

1. Penasehat : Dra. Hj. Rahmawati Endro
Hj. Fathonah Sapari
Hj. Ibu Muqoffin
2. Ketua : Hj. Elfi Rimayati Imam Yahya
3. Sekretaris : Nur Hidayati Sahidin, SH. MH.

4. Bendahara : Dra. Ibu Muhit

Takmir Masjid “Nurut Taqwa” mempunyai keanggotaan yaitu Keanggotaan Jamaah, Donatur dan Struktural sebagai berikut:

- a) Keanggotaan Jamaah adalah warga muslim di lingkungan masjid “Nurut Taqwa”
- b) Keanggotaan Donatur adalah warga muslim di lingkungan masjid “Nurut Taqwa” yang berpartisipasi dalam donatur.
- c) Keanggotaan Struktural adalah warga muslim di lingkungan masjid “Nurut Taqwa” yang termasuk dalam struktur organisasi

4. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menjadikan Masjid Nurut Taqwa yang unggul dan mampu mewujudkan Perumahan yang Islami sesuai al-Qur’an dan as-Sunnah.⁴

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia

⁴ Ibid

- 3) Membangun kesadaran jama'ah masjid untuk menjalankan rukun Islam.
- 4) Menciptakan lingkungan masjid yang kondusif, aman, nyaman demi efektifitas seluruh kegiatan dan aktifitas di masjid.

c. Tujuan

Memberikan semangat bagi para warga untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan meletakkan dasar pendidikan Islam, serta sebagai sentral ukhuwah islamiyah yang berakhlakul karimah.

5. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi pada tanggal 25 November 2016, masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang memiliki beberapa sarana dan prasaran diantaranya :

a. Bangunan

Bangunan yang ada di dalam masjid Nurut Taqwa diantaranya :

1. Masjid

Masjid Nurut Taqwa memiliki ukuran seluas 20x25m². Masjid ini terdiri dari 2 lantai, dimana setiap lantainya terdapat tempat wudhu dan kamar kecil.

2. Toilet pria dan wanita

3. Tempat wudhu pria dan wanita
 4. Gudang
 5. Menara
 6. Dua kamar untuk marbot
 7. Dapur
 8. Ruangan sound sistem
 9. Ruang kesekretariatan
 10. Taman dan Tempat parker
- b. Perlengkapan

TABEL 1**Daftar Inventaris Masjid Nurut Taqwa Tahun 2016**

No	Nama Barang	Jumlah barang	Keterangan
1	Karpet Sajadah	25	Baik
2	Karpet Lembaran	15	Baik
3	Karpet Imam	2	Baik
4	Sajadah Imam	2	Baik
5	Meja	15	Baik
6	Kotak Amal Besar	2	Baik
7	Kotak Amal Kecil	15	Baik
8	Mimbar	1	Baik
9	Jadwal Khutbah	2	Baik
10	Jam Dinding	4	Baik
11	Jam Besar	1	Baik

12	Rak	4	Baik
13	Almari	3	Baik
14	Kipas Angin	18	Baik
15	Speaker Aktif	1	Baik
16	Salon dinding	6	Baik
17	Horn Toa	4	Baik
18	Mic	8	Baik
19	Tiang Mic	4	Baik
20	Genset	1	Baik
21	Tikar besar	2	Baik
22	Papan pengumuman	2	Baik
23	Gelas	200	Baik
24	Teko besar	2	Baik
25	Keset	10	Baik
26	Mukena	9	Baik
27	Al-Qur'an	123	Baik
28	Lampu Hias	4	Baik
29	Bedug Masjid	1	Baik

6. Pengelolaan Masjid

Mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. Dengan adanya takmir masjid dengan sistem manajemen yang baik dalam mengelola dan memakmurkan masjid, pasti dapat

meningkatkan kualitas pendidikan dan akhlakul karimah para jama'ah.

Takmir masjid Nurut Taqwa merupakan salah satu organisasi yang sangat berperan dalam proses pendidikan masyarakat Islam dan pembentukan akhlakul karimah. Takmir masjid juga dibantu oleh remaja masjid. Dengan tersusunnya agenda kegiatan yang baik, takmir masjid dengan remaja masjid pasti mampu meningkatkan pendidikan Islam dan akhlakul karimah masyarakatnya. Takmir masjid Nurut Taqwa selalu beriman kepada Allah, selalu mendirikan sholat secara berjama'ah, menunaikan zakat, dan aktif dalam kegiatan apapun.

Manajemen masjid Nurut Taqwa dimulai dengan merencanakan program-program seperti kegiatan untuk masyarakatnya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Kemudian membentuk suatu organisasi yang harmonis dan dikelola bersama pengurus melalui organisasi pemuda. Selanjutnya yaitu melaksanakan program tersebut sesuai yang telah disepakati bersama. Pengurus akan lebih giat dan mensukseskan program-program yang telah direncanakan. Langkah yang terakhir adalah pengawasan. Pengawasan terhadap organisasi yang sudah diberi tanggung jawab dengan adanya program tertentu. Takmir juga selalu

mengarahkan dan mengatur kegiatan bersama remaja masjid agar sesuai dengan program dan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Kegiatan–kegiatan di Masjid Nurut Taqwa yang Dikelola Oleh Takmir Masjid

Pada masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka terdapat sejumlah kegiatan yang dikelola oleh pengurus Takmir Masjid Nurut Taqwa. Ada yang berupa kegiatan rutinan dan ada yang berupa kegiatan tahunan. Yang semua pelaksanaan kegiatannya itu menjadi tanggung jawab Takmir masjid. Agar kualitas pelaksanaannya dari waktu ke waktu menjadi lebih baik sehingga berdampak positif kepada jama'ah, maka dibutuhkan pengelolaan yang lebih baik.

Dari hasil penelitian di Masjid Nurut Taqwa, peneliti menemukan kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di Masjid Nurut Taqwa, yaitu sebagai berikut:

1. Majelis Taklim

Majelis Taklim yaitu kegiatan yang diisi dengan berbagai kegiatan pengajian seperti: pengajian rutin, pengajian ahad pagi, kegiatan insidental (tabligh akbar dan sholat bersama) dan tadarusan ramadhan.

“ Dalam meningkatkan kualitas akhlakul karimah masyarakat di Masjid Nurut Taqwa mengadakan kegiatan majelis taklim yang terdiri dari berbagai kegiatan pengajian, seperti : pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari

sesuai dengan jadwalnya, kegiatan insidental dan tadarusan ramadhan.” (wawancara dengan takmir masjid).

a. Kegiatan Insidental

Kegiatan Insidental yaitu kegiatan yang terdiri dari Tabligh Akbar, sholat bersama, dan santunan anak yatim yang diikuti oleh seluruh warga muslim Perumahan Pandana Merdeka mulai dari anak-anak hingga bapak bapak dan ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun dengan tema Maulidur Rasul dan malam Nuzulul Qur'an di bulan Ramadhan.

“Kegiatan Insidental yaitu kegiatan tabligh akbar, sholat bersama dan santunan anak yatim. Kegiatan tabligh akbar dilaksanakan setiap dua kali setahun dengan tema Maulidur Rasul dan malam Nuzulul Qur'an di bulan Ramadhan. Adapun untuk santunan anak yatim kami adakan setiap setahun sekali. Kegiatan sholat bersama dilaksanakan setiap pergantian tahun hijriyah dengan tujuan untuk mengurangi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemuda yang kurang mendidik dan kurang bermanfaat.”(wawancara dengan Takmir Masjid)

b. Tadarusan Ramadhan

Tadarusan pada bulan Ramadhan juga menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas

bacaan Al Qur'an dari masyarakat. Terutama pada remaja yang belum mahir dalam membaca Al-Qur'an. Tadarusan Ramadhan ini biasa dilakukan ba'da sholat Tarawih di Masjid Nurut Taqwa. Tadarusan ini diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda pemudi serta anak-anak Perumahan Pandana Merdeka.

“Setiap bulan Ramadhan di Masjid Nurut Taqwa mengadakan kegiatan tadarusan yang dilaksanakan setiap ba'da sholat Tarawih. Kegiatan ini diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda-pemudi serta anak-anak warga Perumahan Pandana Merdeka.” (wawancara dengan takmir masjid).

c. Kegiatan berdasar waktu

a) Kegiatan harian

Setiap hari di masjid Nurut Taqwa dilakukan shalat berjama'ah lima waktu, yaitu shalat Dhuhur, Asyar, Maghrib, Isya', dan Subuh. Selain itu juga pelaksanaan shalat munfarid, terutama shalat sunnah qabliyyah (sebelum) maupun bakdiyyah (sesudah) shalat fardlu tertentu. Dalam pelaksanaan shalat fardlu berjama'ah, setelah masuk waktu shalat terlebih dahulu dikumandangkan panggilan shalat (adzan) oleh bilal. Sambil menunggu imam shalat dan para jama'ah, bilal melantunkan bacaan puji-

pujian berupa doa ataupun shalawat. Ketika imam dan jama'ah sudah siap kemudian dibacakan iqamat oleh bilal. Bacaan surat al- Fathihah dan surat yang dibacakan pada shalat malam hari seperti shalat Maghrib, Isya dan Subuh dibaca secara jahr (keras) sedangkan pada siang hari untuk shalat Dhuhur dan Asar dibaca khafi (lirih dalam hati). Selesai salam dibaca wiridan dan diakhiri dengan doa dan bersalaman diantara sesama jama'ah.

Selain shalat jama'ah lima waktu, di masjid Nurut Taqwa setiap sore dilakukan pengajian bagi anak-anak TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang lokasinya berdekatan dengan masjid Nurut Taqwa. Kegiatan TPQ tersebut dilakukan setelah Asar sampai dengan menjelang shalat Maghrib, dengan pembagian dua gelombang. Gelombang yang pertama antara pukul 15.30 sampai dengan 16.30, dan gelombang kedua mulai pukul 16.30 sampai dengan 17.30. jumlah keseluruhan murid-murid TPQ ada sekitar 80 anak.

b) Kegiatan mingguan

Untuk ibadah yang dilakukan setiap minggu sekali adalah shalat Jum'at berjama'ah, khusus bagi para kaum muslimin. Shalat Jum'at dilaksanakan

setelah masuk waktu shalat Dhuhur, ditandai dengan panggilan shalat (adzan) oleh bilal. Panggilan shalat (adzan) dilakukan dua kali, pertama dilakukan setelah benar-benar masuk waktu shalat, untuk memanggil jama'ah agar segera datang ke masjid untuk melakukan shalat. Adzan yang kedua dilakukan ketika khatib sudah dipersilahkan untuk naik mimbar untuk berkhotbah. Untuk mengantarkan khatib naik mimbar, bilal mengingatkan jamaah untuk diam selama khotbah dibacakan dengan membacakan bunyi salah satu hadits Nabi. Sebelum khatib memberi salam kepada jamaah, bilal berdo'a, dan setelah khatib menyampaikan salam baru dikumandangkan adzan kedua, sementara khatib dalam posisi duduk. Selanjutnya khatib menyampaikan khotbah dalam dua tahap, khotbah pertama dan khotbah kedua diselingi duduk diantara dua khotbah itu. Khotbah pertama lebih banyak berisi pesan-pesan, nasihat kepada jama'ah sedangkan khotbah kedua lebih merupakan bacaan do'a.. Setelah selesai khotbah biasanya khatib juga merangkap tugas sebagai imam shalat. Jika tidak, maka ada petugas imam shalat tersendiri. Apabila shalat jum'at dua rakaat yang dipimpin oleh imam

shalat telah selesai, maka dilanjutkan dengan membaca wirid sebelum pada akhirnya ditutup dengan bacaan do'a. Wirid yang dibaca adalah bacaan surat Al-Fatihah 3x, Surat Al- Ikhlas 3x, Surat Al- Falaq 3x dan Surat An- Nas 3x, dan Do'a, kemudian diakhiri dengan bersalam-salaman.

Selain kegiatan shalat Jum'at, terdapat kegiatan mingguan yang diselenggarakan oleh pengurus masjid Nurut Taqwa, yakni pengajian bagi bapak- bapak yang diselenggarakan setiap malam minggu. Pengajian ini dimulai setelah shalat maghrib dan berakhir ketika telah masuk waktu shalat Isya'. Untuk jama'ahnya berjumlah kurang lebih 40 orang dan seimbang antara bapak-bapak dan ibu-ibu serta para remaja masjid. Materi yang disampaikan kebanyakan adalah berusaha menjadi muslim yang dermawan, rajin beribadah, dan rukun antar umat beragama.

Kegiatan mingguan yang lain diantaranya adalah pembacaan manakib Syeikh Abdul Qadir Al Jailani setiap dua minggu sekali yang jatuh pada hari malam rabu. Untuk jama'ahnya berjumlah sekitar 40 puluh orang bapak-bapak dan ibu-ibu. Kemudian kegiatan mingguan yang lain seperti pembacaan

maulid Nabi Muhammad SAW. yang dilakukan setian malam Senin dengan jadwal untuk ibu-ibu setelah sholat Maghrib kemudian untuk bapak-bapak dan para remaja masjid setelah selesai shalat Isya' dengan diiringi musik klasik (rebana).

c) Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan dilakukan setiap lima pekan (selapan), dalam bentuk pengajian umum. Pada kegiatan selapanan ini diikuti oleh semua warga umat islam., berjumlah sekitar 100 jama'ah, baik laki-laki maupun perempuan dan remaja maupun anak-anak. Materi yang disampaikan oleh Mubaligh mengacu pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang akan segera datang, dan tak lupa Mubaligh juga menyampaikan agar warga selalu berusaha menjadi muslim yang dermawan, rajin beribadah, dan rukun antar umat beragama.

d) Kegiatan Tahunan

Terdapat berbagai kegiatan Tahunan, diantaranya yaitu:

- 1) Kegiatan menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri.

Dalam menyambut bulan suci Ramadhan, takmir masjid melalui rapat

koordinasi merencanakan dan mendelegasikan tugas-tugas dengan menyusun jadwal kegiatan selama satu bulan. Untuk kegiatan pada bulan Ramadhan, selain shalat jamaah lima waktu, pada malam hari dilaksanakan shalat tarawih berjama'ah sebanyak 20 rakaat dengan 1 salam setiap 2 rakaat dan ditambah shalat witir tiga rakaat, dengan dua kali salam. Setelah sampai 8 rakaat, kemudian disampaikan kultum oleh petugas secara terjadwal. Kultum secara terjadwal juga disampaikan oleh petugas setelah pelaksanaan jamaah shalat Subuh.

Pada malam hari sehabis shalat Tarawih dilaksanakan pembacaan atau “tadarus” Al-Quran sejak dari surat yang pertama sampai khatam dalam beberapa malam, demikian diulang lagi seterusnya hingga akhir bulan Ramadhan. Menjelang akhir Ramadhan petugas pengumpul zakat fitrah dan zakat maal melaksanakan tugas-tugasnya. Zakat fitrah dibagikan kepada mereka yang berhak pada malam hari Idul Fitri. Sementara itu pelaksanaan shalat Idul Fitri bagi petugas masjid juga menyiapkan segala peralatan untuk

penyelenggaraan shalat Id, seperti pendirian tenda, tikar bagi para jamaah yang meluap diluar masjid dan penyiapan kotak amal. Para petugas imam, khatib dan bilal juga telah disiapkan menjelang akhir Ramadhan.

2) Kegiatan menyambut Hari Raya Idul Qurban

Sama seperti untuk pelaksanaan kegiatan menyambut bulan suci Ramadhan, dalam menyambut hari Raya Idul Qurban dibentuk panitia skala kecil untuk menangani pelaksanaan shalat Idul Qurban dan panitia skala besar untuk kegiatan penyembelihan hewan qurban seta penyaluran daging-daging hewan kepada yang berhak menerima.

Untuk pelaksanaan shalat Idul Qurban persiapannya sama dengan shalat Idul Fitri, seperti penugasan imam, khatib dan bilal, penyiapan tenda, tikar dan kotak amal, sedangkan untuk pelaksanaan ibadah qurban, jauh-jauh sebelumnya telah diumumkan kepada masyarakat tentang adanya panitia yang akan mengurus penyembelihan hewan kurban. Kepada mereka diberi kebebasan untuk memilih apakah akan berkorban engan 1 ekor kambing

untuk 1 orang, ataukah akan berkorban secara patungan atau syirkah 1 ekor lembu (sapi) untuk 7 orang. Daging- daging hewan kurban disalurkan kepada warga masyarakat yang berhak dilingkungan RW III kelurahan Bringin dan juga memberi kesempatan kepada yayasan atau pondok pesantren untuk membuat proposal permohonan daging qurban.

3) Kegiatan menyambut tahun baru Hijriyah 1 Muharam

Untuk kegiatan menyambut tahun baru Hijriyah 1 Muharam, dimasjid hanya dilakukan pembacaan do'a bersama setelah pelaksanaan shalat jamaah Maghrib. Do'a yang dibaca adalah do'a akhir tahun dan do'a awal tahun. Namun demikian pada malam tahun baru itu terdapat tradisi "lek-lekan" atau malam tirakatan yang dilakukan oleh para warga masyarakat di setiap RT. Meski acara ini merupakan tradisi Islam Jawa, disini biasa disampaikan ceramah tentang makna satu Muharam yang dijejerkan dengan makna satu Suro dalam konteks ajaran Islam. Acara ditutup dengan do'a dan makan bersama

nasi tumpeng ingkung ayam dan lauk-pauk yang lain.

4) Kegiatan peringatan kelahiran Nabi Muahmmad SAW.

Kegiatan dalam menyambut hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, dimulai sejak malam pertama (tanggal 1) bulan Rabi'ul Awal atau bulan Maulud. Kegiatan yang dilakukan adalah pembacaan riwayat Nabi SAW. dalam kitab Maulid Adziba'iyah, pembacaan dilakukan setiap malam sampai malam ke-12 sehabis shalat Maghrib untuk ibu-ibu dan setelah shalat Isya' untuk bapak-bapak. Pada malam penutup, yakni malam ke-12 diadakan pengajian umum bertemakan "Peringatan Maulud Nabi SAW." dengan pembicara intern dari tokoh agama setempat ataupun mubaligh dari luar.

5) Kegiatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, jika dilakukan secara sederhana, uraian acara Isra' Mi'raj hanya disampaikan dalam forum pengajian bapak-bapak. Jika dilakukan dalam acara besar

diselenggarakan melalui pengajian umum dengan pembicara atau mubaligh dari luar.

e) Kegiatan Sewaktu-waktu

Kegiatan-kegiatan di Masjid Nurut Taqwa yang bersifat sewaktu-waktu dan tidak tentu antara lain :

1) Shalat gerhana bulan dan gerhana matahari

Pelaksanaan shalat gerhana bulan maupun gerhana matahari diumumkan terlebih dahulu satu hari sebelum acara pelaksanaan. Dan dilakukan secara berjama'ah serta disampaikan khutbah setelah selesai shalat.

2) Shalat jenazah

Shalat jenazah dilakukan setelah selesai mengurus dan mengkafani jenazah. Dalam hal ini, perumahan Pandana Merdeka jarang sekali mengundang petugas resmi (Modin), semuanya diurus sendiri oleh warga setempat yang dibantu oleh para sesepuh yang ada dilingkungan Masjid.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Perumahan Pandana Merdeka bernama TPQ Nurul Iman. Lokasinya bersebelahan dengan masjid Nurut Taqwa. Dengan adanya pendidikan seperti ini takmir bermaksud

menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini kepada anak-anak. Usia mereka rata-rata 5 sampai 12 tahun yang masih duduk di bangku pra TK sampai SD.

Kepada mereka diajarkan bagaimana cara menulis dan membaca Al-Qur'an yang tepat dan benar. Kegiatan TPQ ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at setelah selesai shalat Asar. Mereka diasuh oleh beliau Hj. Sri Nuryanah sebagai kepala TPQ serta dibantu oleh ustadz-ustadzah setempat.

C. Metode yang Digunakan Takmir Masjid dalam Perspektif Manajemen Dakwah di Masjid Nurut Taqwa Perumahan Pandana Merdeka Ngaliyan Semarang

Pada dasarnya usaha-usaha pengurus masjid dengan program keagamaannya sangat bermanfaat bagi masyarakat Kalibening dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam pada masyarakat, namun dalam pelaksanaan usaha-usaha tersebut juga membutuhkan kerja keras, kesabaran, ketelatenan, dan kegigihan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun materi-materi yang disampaikan dalam pengajian yaitu : fiqh, tajwid, akidah, al- Qur'an dan hadis.

“ Materi yang disampaikan dalam pengajian bermacam-macam yang disesuaikan dengan kegiatan

pengajiannya, seperti materi fiqh, tajwid, akidah, al-Qur'an dan Hadist.” (Wawancara dengan takmir masjid).⁵

Adapun metode- metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Masjid Nurut Taqwa yaitu :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan pemateri dalam menyampaikan materi. Dengan metode ceramah jama'ah pengajian akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Menurut Winarno Surahmad, M.Ed ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap kelasnya, sedangkan peranan murid mendengarkan dengan teliti, serta mencatat yang pokok dari yang dikemukakan oleh guru. Anggapan-anggapan negatif tentang metode ceramah sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar disekolah. Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik, dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu media pembelajaran seperti gambar dan audio visual lainnya. Definisi lain ceramah

⁵ Wawancara dengan Takmir Masjid pada tanggal 3 Januari 2017

menurut bahasa berasal dari kata *lego* (bahasa latin) yang diartikan secara umum dengan “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan menggunakan buku kemudian menjadi *lecture method* atau metode ceramah.⁶

“Dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam, pemateri sering menggunakan metode ceramah karena selain lebih mengena pada jama’ah, juga akan lebih mudah menerapkan materi yang saya sampaikan dalam kehidupan sehari-hari jama’ah pengajian” (Wawancara dengan takmir masjid).⁷

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam penyampaian materi dan untuk jama’ah pengajian menambah penguatan dalam menerima materi.

“ untuk mengetahui tingkat pemahaman jama’ah pengajian dalam menerima materi yang telah saya berikan, saya terapkan metode tanya jawab di tengah pengajian tersebut. Jika jama’ah pengajian sudah memahami maka akan dilanjutkan ke materi selanjutnya, namun jika dinilai kurang paham maka akan dijelaskan kembali yang tidak paham tadi” (Wawancara dengan takmir masjid).

⁶ Dr. Syaiful Sagala M.Pd, *Konsep dan makna pembelajaran*, Bandung: 2008. hlm. 28

⁷ Wawancara dengan Takmir Masjid pada tanggal 3 Januari 2017

3. Metode Diskusi

Diskusi adalah aktivitas dari sekelompok siswa, berbicara saling bertukar informasi maupun pendapat tentang sebuah topik atau masalah, dimana setiap anak ingin mencari jawaban / penyelesaian problem dari segala segi dan kemungkinan yang ada.⁸

Pengajian rutin yang dilaksanakan setiap jum'at juga menerapkan metode diskusi untuk menyampaikan pendapat atau mendengarkan pendapat orang lain atau berbagi ilmu pengetahuan agama. Untuk materi biasanya mengacu kepada masalah-masalah yang baru muncul dikalangan masyarakat awam. Disamping itu, pemateri selalu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan muslim yang dermawan, rajin beribadah, dan rukun antar umat beragama.

4. Metode Demonstrasi

Dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam ada yang membutuhkan metode demonstrasi supaya jama'ah pengajian lebih memahaminya. Seperti materi sholat, wudhu, haji adalah materi yang tidak cukup menggunakan metode ceramah tetapi memerlukan peragaan agar jama'ah pengajian lebih memahaminya.

“ Pemateri juga menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi yang mengandung gerakan-

⁸ Depdikbud.. *Didaktik / Metode Umum*. Jakarta: 1994. hlm. 35

gerakan tertentu seperti wudhu, sholat agar warga maupun santriwan-santriwati lebih memahami dan bisa langsung mempraktekkan dengan benar “ (Wawancara dengan ketua TPQ).⁹

⁹ Wawancara dengan Kepala TPQ pada tanggal 5 Januari 2017